

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M.C. 2021. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Stip&Pensil Karya Ardy Octaviand* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Anak Bangsa*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Ashifana, Zuan.2019. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Aimasi "Bilal: A New Breed Of Hero"*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Asri, Rahman. 2020. *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial. (1), 2. Jakarta Selatan.
- Choerul, F. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Season 2* (Doctoral Dissertation, UIN Prof.H.Saifuddin Zuhri).
- Ginanti, Nabila. 2020. *Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film "Dua Garis Biru"*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Hanafi, M., & Rappang, S. M. (2017). *Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmu Budaya, 5(1), 35-45.
- Irma, D. N. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*. RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 11(1), 14-2.
- Konasih, Aceng. 2016. *Konsep Pendidikan Nilai*. Academia. Diakses pada 4 Januari 2022 melalui (<https://www.academia.edu/>)
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Hak Cipta.
- Moleong, Lexy.J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Omeri, N. (2015). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Manajer Pendidikan, 9(3).
- Panuju, Redi. 2019. *Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa*. Surabaya.
- Raka Gede, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sasongko, D. G. S. 2018. *Pengertian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryadi, R., & Nuryatin, A. (2017). *Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari*. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(3), 314-322.
- Wahidin, U. (2017). *Pendidikan Karakter Bagi Remaja*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2(03).
- Wulandari, Rini. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Baturaja: FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja. (Belum diterbitkan).

TRANSKRIPSI FILM “COCO”



Atas suatu kejadian sebelum aku dilahirkan. Dahulu sekali, terdapat sebuah keluarga, dia dan keluarganya akan menyanyi dan menari, dan saling memberkahi, tapi suatu hari dia (ayah) pergi bersama gitarnya dan tak pernah kembali. Dan mamaku dia tak punya waktu untuk menangi musikus yang kabur itu. Dia menemukan cara untuk menafkahi putrinya. Dia bisa saja membuat permen, sehingga semakin lama keluarga berkembang dan begitu juga dengan bisnisnya, tapi sepatu menyatukan mereka semua, tapi keluargaku masih menceritakan semuanya, setiap tahun pada perayaan “Dia de los muertos” yaitu perayaan orang mati

Nenek : “Apa kabarmu Julio?”

Miguel : “Sebenarnya namaku Miguel (ucapku di dalam hati)”

Lalu Miguel menceritakan segalanya padanya (nenek), Miguel menceritakan semua tentang kegiatannya sehari-hari pada nenek, aku mempunyai lesung tanpa lesung....

Nenek Miguel : “Miguel, makan makanan mu, aku tanya jika kau mau tamales lagi?”

Miguel : “Yaa.. (mengangguk)”

Saat aku meniup sebuah botol sehingga terdengar suara seperti seruling

Memarahiku

Nenek Miguel : “Tak boleh ada musik!”

Aku terkejut ia langsung mengambil botol yang sedang ku pegang.

Lalu keesokan harinya di pagi hari Miguel pergi bermain bersama dante anjing kecil yang selalu bersamanya. Miguel dan dante berlari melewati pasar dan melihat sebuah patung musikus hebat sepanjang masa di Plaza ini Ernesto de la Cruz muda, awalnya dia orang biasa di Santa Cecillia, seperti aku (ucap Miguel) dia punya gitar terkeren, dia bisa terbang, sampai tahun 1942. Jika dia bisa menjadi pemusik terkenal mungkin aku juga bisa menjadi seperti dia.

Siang harinya miguel pergi untuk membersihkan sepatu seorang pria dan sedikit berbincang dengannya.

Miguel : “Aku tak bisa menceritakan saat di rumah”

Mariachi : “Kau musikus kan?”

Miguel : “Aku tak tahu, bermain untuk diriku saja”

Mariachi : “Dia berjalan ke plaza itu, dan dia bernyanyi dengan lantang (menunjuk ke arah Miguel)”

Miguel : “Tidak, keluargaku pasti marah”

Mariachi : “Dengar, jika kau ketakutan maka teruslah membuat sepatu, coba tunjukkan kemampuanmu nak!”

Ketika hendak bermain gitar tiba-tiba datang ... Dia langsung meneriaki Miguel dan memarahinya

Nenek Coco : “Miguel.....! Aku tahu tipuanmu Mariachi, apa yang dia katakan padamu (sambil menatap Miguel)”

Miguel : "Dia hanya menunjukkan gitarnya"

Nenek Coco : “Dia tak mau ikut dalam musikmu Mariachi menjauhla darinya! (Tegasnya, sambil menatap ke arah Mariachi), kau sudah ku beri tahu jangan pergi ke tempat ini (memeluk Miguel)”

Miguel kemudian kembali ke rumah, saat di rumah Dia bercerita tentang kejadian yang iya alami hari ini

Miguel : "Ku putramu di plaza Mariachi"

Semua orang yang ada di rumah pun terkejut,

Miguel : "Tapi di plaza ada banyak orang, mereka mengadakan ajang bakat, dan mungkin aku bisa.... "

Ibu Coco : “Mendaftar?”

Nenek Coco : “Sekarang Dia de los Muertos, tak boleh ada yang pergi

Malam harinya Miguel berdiam diri di kamarnya dan menhidupkan lilin untuk menerangi kamarnya, sambil memegang gitar Dia melihat ke salah satu sudut kamarnya yang terdapat poster Ernesto de los Cruz yang merupakan musikus idolanya yang terkenal. Sembari melihat idolanya Miguel lantas memainkan gitarnya dengan penuh penghayatan. Miguel berkhayal dan termotifasi agar bisa meraih mimpinya menjadi musikus terkenal seperti idolanya. Seketika amun ia tersadar keluarganya tidak mengizinkannya untuk menjadi seorang musikus, keluarganya mendukung Miguel agar dia bisa meneruskan usaha keluarganya yaitu usaha membuat sepatu.

Di ruang perayaan Dia de los muertos. Tiba-tiba Dante berlarian dan merusak hiasan dan lilin yang ada di atas meja.

Miguel : “Dante, jangan dante, hentikan!”

Tiba-tiba Mama Coco masuk ke dalam ruangan perayaan Dia de los muertos, Miguel pu mengambil melihat sebuah foto yang terjatuh dan pecah, namun betapa terkejutnya ia melihat seseorang yang ada dii dalam foto tersebut ialah idolanya.

Miguel : "Mama Coco. Papa-mu itu Ernesto de los Cruz ?
(sembari menunjukkan foto yang dipegangnya) "

Kemudian Miguel naik ke atas genting lalu berteriak dan memberi tahu semua orang bahwa Ernesto de los Cruz adalah papa (ayah) dari Mama Coco (neneknya).

Ayah Coco : "Apa yang kau lakukan?"

Tetangga laki-laki : "Ini akibat dia sering ke Plaza

Tetangga perempuan : "Memenuhi kepalanya dengan fantasi gila

Ayah Coco pun mengambil foto yang ada di tangan Miguel, dengan nada keras ia berkata.

Ayah Coco : "Ernesto de los Cruz atau siapapun dia. Dia adalah orang yang meninggalkan keluarganya, dan ini bukan masa depan puteraku.

Nenek Miguel : "Jangan! Musik pria itu kutukan, tak akan ku biarkan itu!

Miguel : "Jadi kalian bisa..."

Nenek Miguel : "Miguel! Kau ingin berakhir seperti pria itu? Dilupakan, tak dipasang di Ofrenda keluarga?"

Nenek Miguel : "Marah besar dan menghancurkan gitar kesayangan Miguel, Miguel tidak bisa berbuat apa-apa Ia hanya bisa terdiam melihat gitarnya dihancurkan"

.... : "Tenanglah, kau akan merasa lebih baik setelah makan bersama keluargamu (ucapnya lembut)"

Miguel berlari menuju ajang bakat, namun ia tidak diperbolehkan ikut karena tidak memiliki alat musik, di mencoba untuk meminjam kepada orang lain namun tidak ada satupun yang mau meminjamkan alat musiknya. Lalu ia pergi ke suatu tempat bersama Dante (anjing yang selalu bersamanya), dante terus menggonggong sepanjang jalan, Miguelpun mencoba untuk menghentikannya, Ia pergi ke sebuah museum yang di dalamnya terdapat gitar milik musikus legendaris Ernesto de los Cruz, lalu Miguel masuk ke dalam museum dan mendekati gitar yang ada di sana ia mengambilnya dan langsung memainkannya.

Seketika ia berhenti memetik gitar dan terkejut ketika melihat petugas museum sedang berjaga. Namun betapa terkejutnya lagi dia ketika sadar tubuhnya terasa aneh dan tiba-tiba ia telah berada di dimensi lain.

Mama Imelda : “Hah? Miguel (sambil memeluk miguel)”
 Miguel : “Kau mengenalku?”
 Mama Imelda : “Yaa, aku keluargamu”
 Miguel : “Papa Julio?”
 Papa Julio : “Hola”
 Miguel : “Victoria?”
 Victoria : “Yaa (mengangguk)”

Mereka kemudian membawa Miguel ke suatu kota yang ada di alam mereka, ia melihat hewan aneh dan bentuk rumah-rumah yang tak seperti biasanya, orang-orangnya pun tak seperti orang seperti biasanya.

Mama Imelda : “Aku ingin bicara ke orang yang berwenang!”
 Penjaga (wanita) : “Maaf, nyonya di sini tertulis...”
 Mama Imelda : “Kotak iblis ini membohongimu”
 (Seseorang memanggil mama imelda)
 Papa Julio : “Mama imelda, kami tak sempat pergi ke Ofrenda”
 Mama Imelda : “Apa?”
 Miguel : “Mama Imelda”
 Mama Imelda : “Apa yang terjadi?”
 (Miguel memasuki ruangan bersama keluarganya)
 (Ernesto de la Cruz Dia de los muertos merupakan malam untuk memberi orang mati)
 Ernesto de la cruz : “Kau mencuri dari orang mati”
 Miguel : “Tapi aku tidak mencuri gitar itu”
 Mama Imelda : “Dia mati bagi keluarga ini”
 Miguel : “Kalian semua sudah mati”
 Pelayan : “atau sosis yang habis dicukur”

- Ernesto de la Cruz : “Apapun itu, aku...”
- Mama Imelda : “Itu tak menjelaskan mengapa aku tak bisa menyebrang”
- Ernesto de la Cruz : “Karena ini masalah keluarga cara mematahkan kutukan keluarga. Tapi harus kalian lakukan sebelum mentari terbit”
- Miguel : “Apa yang terjadi saat mentari terbit?”
- Papa Julio : “Astaga tanganmu, miguel kau tak boleh pingsan disini”
- Ernesto de la Cruz : “Jangan khawatir, keluargamu disini. Kau bisa dapat restu sekarang juga. Lihatlah manusia hidup itu dan katakan namanya (sambil memberikan kelopak bunga ke mama imelda)”
- Mama Imelda : “Miguel, kuberikan restuku supaya kau pulang menaruh fotoku di Ofrenda”
- Ernesto de la Cruz : “Secara teknis dia bisa memberi persyaratan semaunya”
- Miguel : “Baiklah”
- (Mama imelda menyerahkan kelopak bunga kepada miguel)
- Miguel : “(berada di suatu ruangan) Plaza mariachi, aku dating”
- Miguel : “Kalian sudah punya kehidupan sendiri. Papa julio, aku minta restumu”
- Mama Imelda : “Pulanglah dengan caraku, aku tidak pulang”
- Miguel : “Sebesar itukah bencimu pada musik?”
- Mama Imelda : “Tak akan kubiarkan kau jatuh ke jalan sama seperti pria itu”
- Miguel : “Dia keluarga”
- Keluarga miguel : “Dengarkanlah mama imelda dia ingin menjagamu, jangan membantah”

- Ernesto de la Cruz : “Haruskah kita beritahu dia, tak ada kamar kecil di dunia kematian?”
- Polisi 1 : “Hei berhenti, nak”
- (Miguel tiba-tiba menghilang)
- Hector : “Itu ilegal?”
- Polisi 2 : “Sangat ilegal. kau harus memperbaiki diri, teman.
- Hector : “dan aku bisa dapat bantuan teman sekarang dan teman selalu membantu teman mereka. Aku bisa memberimu kursi depan ke pertunjukkan spektakuler fajarnya, aku bisa mengantarmu ke belakang panggung. Kau bisa bertemu dengannya”
- Polisi 2 : “Aku ingin mengunjungi keluargaku. Kubiarkan kau bebas dengan surat peringatan”
- (Teman polisi keluar ruangan)
- Miguel : “Hei, hei. Aku perlu restu De la cruz”
- Hector : “Itu tidak menjelaskannya, dia kakek buyutku. Tunggu-tunggu kau bisa membantuku. Kita saling membantu tapi yang terpenting kau bisa membantuku”
- (Miguel keluar gedung)
- Hector : “Tunggu aku, nak (Mengejar miguel)”
- Mama Imelda : “Aku perlu pemandu rohku.. pepita (bersiul memanggil pepita, pepita mendekat)”
- Mama Imelda : “Siapa yang bawa kelopak yang disentuh Miguel”
- Hector : “Mendongak dan tenanglah, kau mirip seperti orang mati. Dengar miguel, tempat ini penuh kenangan kecuali kau dan aku”
- Miguel : “Kau tak bisa menyebrang?”
- Hector : “Tak ada yang menaruh fotoku”
- Miguel : “Lalu kupasang fotomu saat aku dirumah?”

Hector : “Pintar sekali, apa kau punya keluarga lain disini, seseorang yang lebih mudah dijangkau”

(Miguel pergi meninggalkan Hector)

Hector : “Baik, baiklah nak baik. Kuantar kau ke kakek buyutmu”

Miguel : “Aku berjalan seperti tengkorak, membaur”

Hector : “Tidak, tengkorak tak bejalan seperti itu”

Miguel : “yang benar saja”

Hector : “Setiap tahun, kakek buyutmu melakukan pertunjukkan bodoh. Tanda akhir dia dia muertos, itu bohong. Aku minta maaf, tenanglah nak aku antar kau padanya”

(Hector dan Miguel pergi ke rumah ceci)

Ceci : “Sebaiknya kau bawa kostumku, hector”

Hector : “Hola, ceci”

(Hector dan miguel masuk ke rumah ceci)

Hector : “Aku kehilangan kostummu”

Ceci : “Astaga, tak bisa dipercaya. Aku harus mendandani 40 penari nanti subuh”

Miguel : “kita tak seharusnya disini”

(Miguel memasuki ruangan penari)

Penari : “kau, bagaimana kau bisa masuk kemari dan roh siapa kau pandu padaku (berbicara kepada anjing si pemandu roh) mereka misterius dan juga kuat. Kau jadi penonton (berbicara kepada miguel)”

Penari : “dan semua penari itu adalah aku dan susu bukanlah susu melainkan air mata, apa berlebihan?”

Miguel : “Tun-tun-tun-tun?”

(Pemain okestra bermain musik)

Miguel : “Oh, lalu ditambahkan”

- Penari : “dan bagaimana jika semuanya terbakar? Ya, api disegala tempat menginspirasi penari keluar, musik memudar, cahaya padam dan ernesto de la cruz muncul dari panggung”
- Migeul : “Permisi, dimana de la cruz yang asli?”
- Penari : “Ernesto tak ikut gladi bersih, dia terlalu sibuk mengadakan pesta di atas menaranya”
- Hector : “Nak jangan pergi dariku seperti ini, ayolah jangan mengganggu selebriti”
- Miguel : “Kau bilang kakek buyutku ada disini, jika kau teman baiknya mengapa dia tidak mengundangmu?”
- Hector : “Dia kakek buyutmu, mengapa dia tak mengundangmu?”
- Lelaki okestra : “Chorizo”
- Pemain okestra : “Hei, itu chorizo sangat lucu”
- Hector : “Aku tak mau menceritakannya”
- Lelaki okestra : “Dia tersedak chorizo”
- Hector : “(Berbicara kepada miguel) itu sebabnya aku tak suka musikus, penuh orang sok penting menyebalkan”
- Migeul : “Hei, aku juga musikus”
- Lelaki okestra : “Benarkah?”
- Migeul : “Ya”
- Lelaki okestra : “Pemenangnya bermain di pestanya”
- Hector : “Tidak, tidak nak. Kau gila jika mengira, ya aku kenal seseorang”
- (Berbeda tempat)
- Mama imelda : “Apa kau menemukannya, pepita. Kau menemukan anak itu?”
- (pepita mencari jejak migeul dan kelopak bunga)

- Miguel : “Kakek buyutku seorang musikus”
- Hector : “Yang menghabiskan hidupnya main musik, seperti
kera untuk orang asing. Yah semacamnya mereka
semua tak memiliki foto atau Ofrenda tak punya
keluarga untuk pulang”
- (Hector dan Miguel mendatangi tempat perkumpulan)
- Hector : “Apa Chicharron ada?”
- Ibu 1 : “di rumahnya entah dia menemui tamu atau tidak”
- Hector : “Ku bawakan kau hadiah”
- Chicharron : “Pergilah dari sini”
- Hector : “Aku ingin pergi, tapi sebenarnya aku dan
temanku Miguel”
- Chicharron : “Gitarku yang sangat berharga?”
- Hector : “Aku janji akan mengembalikannya”
- Chicharron : “Seperti saat kau janji mengembalikan mobilku?
Di mana tulang paha ku, kau. (berdiri sambil
menarik baju Hector)”
- (Chicharron terjatuh di tempat tidur)
- Hector : “Kau tak apa, teman?”
- Chicharron : “Aku bahkan tidak bisa bermain gitar lagi, kau
menginginkannya, kau harus berusaha. Kau tahu
lagu kesukaanku Hector?”
- (Hector memainkan gitar milik Chicharron dan dan menyanyikan lagu)
- Chicharron : “Meningatkanku akan masa lalu”
- (Chicharron tiba-tiba menghilang hangus terbakar dan Hector bersedih)
- Hector : “Kau akan menghilang dari dunia ini , Kami
menyebutnya kematian akhir (Hector berbicara
kepada Miguel)”
- Miguel : “Aku bisa mengingatnya saat aku kembali”
- Hector : “Tidak cara kerjanya tidak seperti itu nak.
Kenangan kami, tapi tak ada manusia hidup yang berkisah tentang Chich”

(Hector dan Miguel pergi meninggalkan ruangan Chicharron)

Di suatu tempat

Miguel : “Kau bilang benci musikus, kau tak pernah bilang kau dulunya musikus”

Hector : “Kau pikir Bagaimana aku bisa mengenal kakek buyutmu?”

Miguel : “Musikus terhebat sepanjang sejarah”

Hector : “Oh, kau lucu. Alis terhebat sepanjang sejarah. Selamat datang ke Plaza de la cruz. Saatnya beraksi, nak”

(Hector dan Miguel berada di suatu tempat sirkus)

Wanita : “Siapa yang siap untuk musik? Ernesto de la Cruz dalam pestanya malam ini, mari kita mulai kompetisinya”

(semua berkompetisi membawakan alat musiknya masing-masing)

Hector : “Apa rencananya, Apa yang ingin kau mainkan?”

(Miguel dan Hector mendengar seseorang menyanyikan lagu)

Hector : “Tepat itu lagu bagus”

Pembawa acara : “De la Cruz, bersiaplah. Los chachalacos kau selanjutnya”

Miguel : “Entahlah, aku tak pernah tampil sebelumnya”

Hector : “Apa, kau bilang kau musikus?”

Miguel : “Memang maksudku ingin jadi seperti itu”

Hector : “dan kau tidak pernah melakukan ini sebelumnya, aku akan naik”

Miguel : “Tidak, aku harus melakukan ini”

Hector : “Mengapa”

Miguel : “Aku ingin membuktikan bahwa aku pantas mendapatkannya”

Hector : “Baiklah, kau akan tampil? maka kau harus tampil. Pertama kau harus tenang

- Miguel : “Teriakan terbaikkku?”
- Hector : “Ayo teriaklah selantang mungkin, hoooyy he hei”
(Miguel berusaha teriak selantang mungkin)
- Hector : “Oh, Ayolah nak”
- Pembawa acara : “De la Cruz, sekarang giliranmu”
- Hector : “Buat Mereka mendengarkanmu nak kamu pasti bisa”
- Wanita : “De la Cruzito (memanggil Miguel ke atas panggung)”
- Hector : “Apa yang dia lakukan, mengapa dia tidak bermain”
(Miguel tampil bernyanyi di atas panggung)
- Penonton : “Apakah melihat anak manusia?”
- Wanita pembawa acara : “Mohon perhatian semuanya, Aku punya pengumuman penting. Tadi malam dia lari dari keluarganya, mereka ingin mengirim kembali ke dunia kehidupan”
- Miguel : “Tapi mereka benci musik, aku perlu Restu musikus”
- Hector : “Kau bohong padaku”
- Miguel : “Kau juga sama”
- Hector : “Karena kau ingin dalam fantasi musikal”
- Miguel : “Itu tak bodoh”
- Hector : “Kubawa kau keluargamu”
- Miguel : “Tidak, menjauhlah dariku!”
- Hector : “Tidak”.
- (Dante atau anjing menyeret Celana Miguel)
- Miguel : “Jangan Dante hentikan, dia tidak bisa membantuku. Pergilah dari sini”.
- Lelaki : “Itu dia, itu anak manusianya”.

(Miguel berlari meninggalkan tempat kompetisi dan datanglah papeti, miguel berlari menghindari dari papeti si naga).

Miguel : “Aku tak mau restumu”.

Papeti : “Miguel hentikan”.

Mama imelda : “Aku berusaha menyelamatkan nyawamu”.

Miguel : “Kau tak pernah paham”.

(ketika Mama Imelda bernyanyi Miguel berhenti seketika)

Miguel : “Kukira kau benci musik”.

Mama imelda : “Saat suamiku memainkan musik dan aku bernyanyi. Hanya itulah yang berarti, seketika ada sesuatu dalam hidupku yang lebih berarti selain musik. Aku ingin berhenti bernyanyi, kami membuat pengorbanan supaya kami dapat apa yang kami inginkan. Sekarang kau harus membuat keputusan”.

Miguel : “Tapi, aku tak ingin memihak”.

Mama imelda : “Aku membantumu”.

Miguel : “Tapi kau tak akan mau melakukannya”.

(Miguel pergi dan meninggalkan Mama Imelda)

Okestra : “Hei nikmati pesta musik kecil”

Miguel : “Tentu”

(Miguel berkeliling Tempat pesta dan melihat-lihat, Miguel menaiki panggung dan bernyanyi).

Ernesto : “Kau dibicarakan semua orang, mengapa kau datang kemari”

Miguel : “Aku Miguel, aku perlu restumu, supaya aku bisa pulang dan menjadi musiku sepertimu”

Ernesto : “Nak, dengan bakat sepertimu, kau bisa menjadi terkenal sepertiku”

Lalu Ernesto Membawa Miguel menemui teman-temannya dan memperkenalkan Miguel pada mereka, semua orang bersorak gembira karena kedatangan miguel, musikus terkenal itu membawa Miguel berkeliling di rumahnya lalu menunjukkan semua barang-barangnya

Ernesto : “Ini semua berasal dari penggemarku di dunia kehidupan, banyak memberi persembahan dan entah harus ku apakan ini semua”

Miguel : “Kaulah panutanku sepanjang hidupku, tapi mengapa kau memilih musik daripada yang lainnya, kau meninggalkan keluargamu? (Tanya Miguel)”

Ernesto : “Benar, tapi aku tak bisa melakukan sebaliknya, aku telah ditakdirkan menjadi musikus”

Ernesto pun mengajak miguel ke jendela dan melihat kembang api dari jendela

Ernesto : “Kembang api nya sudah dimulai, sebentar lagi pestanya pindah ke fentas spektakuler fajarku”

Miguel : “Sungguh?”

Ernesto : “Tentu saja, nak”

Ernesto kemudian mengambil setangkai bunga mawar merah ketika henda memberikannya ke Miguel tiba-tiba datang Frida.

Ernesto : “Oh.. Fridaa ku kira kau tak kesini”

Frida : “Dia bilang bahwa kau mengenalnya (menunjuk ke arah Miguel)”

Ernesto : “Ya aku mengenalnya”

Frida kemudian keluar dan meninggalkan musikus dan miguel, tak lama kemudian datang seseorang bernama Hector yang mengaku dulu dia di bunuh oleh Ernesto namun penjaga membawanya keluar, musikus kembali menyambung percakapannya bersama Miguel.

Miguel : “Kau membunuh Hector demi lagunya?”
 Ernesto : “Kau jangan berfikir seperti itu, penjaga bawalah Miguel, dia memperpanjang masa tinggalnya”
 Miguel : “Apa?”

Penjaga pun membawa miguel

Ernesto : “Kau harus rela melakukan apapun demi...”

Miguel pun di bawa oleh dua penjaga musik itu ke luar mereka melempar Miguel ke sungai.

Miguel : “Tolong!, ada yang bisa membantuku..”

Tiba-tiba datang Hector mereka berbincang dan di sela perbincangan Hector bercerita kalau ia merindukan puterinya yang masih hidup, Ia ingin bertemu dengan puterinya lagi dia menyesal telh meninggalkan Santa Cecillia, lalu Miguel menunjukkan foto yang di bawanya dari rumah, ternya dalam foto itu ada anak dan isteri Hector.

Hector : “Aku tak pernah melihat Coco dalam kehidupan, ku kira aku akan melihatnya di sini. Kau tahu aku pernah membuat lagu untuknya, kami menyanyikan nya setiap malam. Namun aku tidak bisa bernyanyi untuknya pada yang terakhir”

Miguel : “Dia (Ernesto) mencuri lagumu?, Dia mengambil gitarmu?”

Hector : “Aku menulisnya untuk Coco, Aku pasti kakek buyut yang menyedihkan”

Miguel : “Ada sesuatu yang membuatku berbeda, dan aku fak pernah tahu darimana asalnya. Aku bangga jadi keluarganya!”

Lalu darang pepita dan dante dan membawa Miguel berkeliling terbang dan kembali

Mama Imelda : "syukurlah kami menemukanmu tepat waktu, dan kau, sudah berapa kali ku usir kau (melihat ke arah Hector), ku habiskan waktuku untuk

melindungi keluarga aku darimu, dia bersamamu 5 menit dan aku harus mengeluarkannya dari sungai.

Miguel : “Aku tak mau mendengarkan, tapi dia benar, tapi aku harus mencari De la Cruz, dia berusaha menemui Coco, tapi de la Cruz membunuhnya”

Mama Imelda : “Dan aku harus memaafkanmu?”

Hector : “Imelda, aku... (Hector lemas dan terjatuh)”

Miguel : “Hector (miguel berusaha membantu mengangkat Hector)”

Mama Imelda : “Ingin melupakanmu dan aku ingin Coco juga melupakanmu, tapi Miguel (menatap ke arah Miguel)”

Miguel : “Keluarga yang terpenting”

Mama Imelda : “Bagaimana cara kita mendatangi de la Cruz?”

Mama Imelda kemudian menemui Ernesto di sebuah pertunjukan, dia menampar dan memarahi Ernesto.

Mama Imelda : “Kamu telah membunuh cinta dalam hidupku, dan juga berusaha membunuh cucuku”

Ernesto : “Cucu?”

Miguel : “Dia sedang membicarakan aku”

Ernesto : “Kau ?”

Ernesto kemudian mempunyai rencana jahat ia berusaha menarik Miguel dari keluarganya dan hendak mendorongnya dari gedung.

Mama Imelda : “Ernesto! (Berteriak berusaha menghentikannya)”

Ernesto : “Aku adalah Ernesto de la Cruz musikus hebat sepanjang masa, tak kan kubiarkan anak ini menghancurkan semuanya (dengan nada sombong)”

Hector : “Anak itu masih hidup, Ernesto!”
 Ernesto : “Tidak”
 Miguel : “Kau pengecut!”
 Ernesto : “Akulah yang rela melakukan apapun demi menangkap momenku (Ernesto mendorong Miguel dari atas gedung)”

Miguel teriak keluarga dan teman-temannya Dante berusaha untuk menyelamatkannya tiba tiba datang Pepita yang juga membantu menyelamatkan Miguel. Ketika Ernesto naik ke atas panggung pertunjukan musik dia dicerca sebagai pembunuh dan dilempari buah-buahan busuk oleh penonton. Lalu datang Pepita dari belakang panggung dan mendorongnya serta melemparnya ke udara hingga Ernesto terjatuh dan tertimpa lonceng raksasa. Mama Imelda kemudian memeluk Miguel. Hector berusaha mendekat namun ia terjatuh.

Miguel : “Hector..”
 Hector : “Coco”
 Miguel : “Tidak, kita masih bisa menemukan fotomu, aku sudah berjanji kau akan bertemu Coco”
 Hector : “Kita berdua sudah kehabisan waktu, nak, beritahu dia bahwa aku menyayanginya”
 Miguel : “Hector!”
 Hector : “Kau dapat restu kami, Miguel”

Semuanya bersedih karena Hector akan menghilang dan meninggalkan semuanya selama-lamanya.

Miguel bangun dan tersadar ia telah kembali ke dunia nyata, Dia kembali ke rumahnya dengan membawa gitar Ernesto yang ada di museum. Ketika Miguel hendak masuk ke rumah Ia dihadang oleh nenek.

Miguel : “Aku mau menemui mama Coco, ku mohon”

Nenek : “Mau apa kau dengan itu (Menunjuk ke gitar yang di bawa Coco) serahkan itu denganku”

Miguel pun berusaha menghindari dan berlari masuk ke dalam rumah untuk menemui mama Coco. Miguel pun bertemu dengan mama Coco

Miguel : “Mama Coco apakah kau mendengarku, ini aku Miguel, aku bertemu papa mu dia bilang selamanya, ini dia (sambil menunjukkan gitar yang dibawanya) papa kau ingat, papa?”

Mama Coco terdiam tidak merespon perkataan Miguel, lalu Miguel mencoba menyanyikan lagu yang di ciptakan oleh Hector (ayah mama Coco) untuk mama Coco. Semua orang terdiam dan tercengang mendengarkan nyanyian Miguel, mama Coco pun mengeluarkan suara dan ikut bernyanyi bersama Miguel.

Miguel : “Mama Coco papa mu sangat menyayangimu”

Mama Coco tersenyum dan mengelus pipi Miguel

Mama Coco : “Aku menyimpan semuanya, puisi yang ia tulis untukku (sembari menunjukkan nya kepada Miguel), Dia dan mama selalu menyanyikan lagu nan indah”

Miguel pun memeluk mama Coco, semuanya tampak bersedih, mama Coco wafat menyusul ayah dan ibunya serta keluarganya yang lain yang telah wafat, di alam orang meninggal mereka bahagia dan penuh sukacita, Hector bahagia bisa berjumpa dengan mama Coco (anaknyanya) dan juga istrinya (mama Imelda).



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018

Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735) 321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan

Website : www.unbara.ac.id

Email : info@unbara.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 109 /UBR-FKIP/PP/2021

Tentang

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
 DAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATURAJA

- Membaca : 1. Surat saudara/i Selvi Sintia Putri, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja tentang pengajuan Judul Skripsi
2. Persetujuan Ketua Program Studi tentang usulan judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja
3. Surat Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia No. 084/FKIP.PBSI/LL/2021, tanggal 15 November 2021 Tentang permohonan penerbitan SK Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPSS
4. Statuta Universitas Baturaja

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 Pertama : Mengangkat Saudara
 Nama : **Darningwati, M.Pd.**
Sebagai Pembimbing I, dan

Nama : **M. Rama Sanjaya, M.Pd.**
Sebagai Pembimbing II

Pada penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja dengan judul tersebut dalam dictum “kedua”.

Kedua : Mengesahkan Judul Skripsi "**Nilai – Nilai Pendidikan Karakter dalam Film "Coco" dan Relevansinya di Sekolah**".

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Baturaja

Nama : Selvi Sintia Putri
NPM : 18 21 043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan dikeluarkannya keputusan yudisium mahasiswa tersebut dengan catatan akan diatur sesuai peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

: SURAT KEPUTUSAN ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Baturaja

Pada tanggal : 15 November 2021

Dekan



Dr. Bambang Sulisty, M.Pd.



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 313/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATURAJA

Nomor : 073 /UBR.FKIP/PP/2022

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BATURAJA

- Membaca** : Surat saudara/i Selvi Sintia Putri Tanggal 7 Juni 2022, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja tentang ujian skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPSS
 4. Statuta Universitas Baturaja

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :
- Nama : Selvi Sintia Putri
 Nomor Pokok/NIM : 1821043
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Program Pendidikan : Strata 1 (S1)

Dengan Susunan Panitia Ujian Skripsi sebagai berikut.

- Ketua** : Darningwati, M.Pd
Sekretaris : M. Rama Sanjaya, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Bambang Sulistyio, M.Pd
 2. Inawati, M.Pd.

- Kedua** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai ujian tersebut, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Ketiga** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang berkepentingan untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baturaja

Pada Tanggal : Agustus 2022

DEKAN,



Dr. Bambang Sulistyio, M.Pd.

Tembusan :

1. Rektor Universitas Baturaja
 2. Arsip



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 313/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735)326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

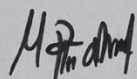
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selvi Sintia Putri
 Npm : 1821043
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun
 "Coco" dan Relevansinya di Sekolah
 Pembimbing I : Darningwati, M.Pd.
 Pembimbing II : M. Rama Sanjaya, M.Pd.

NO	Hari/Tanggal	Komentar/Saran	Paraf
			Pembimbing II
1.	Selasa, 22-12-2022	Perbaiki secara keseluruhan meliputi LB, fokus penelitian, rumusan masalah, Tujuan, manfaat, kajian pustaka, dan metodologi penelitian sesuai saran.	
2.	Selasa, 11-1-2022	Perbaiki pada LB, kajian teori, cara mengutip, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data sesuai saran.	
3.	Rabu, 19-1-2022	Perbaiki pada EYD, cara mengutip sesuai saran.	
4.	Kamis, 20-1-2022	ACC silahkan ke pembimbing I	

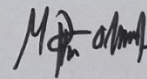
--	--	--	--

Pembimbing II



M. Rama Sanjaya, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



M. Rama Sanjaya, M.Pd.

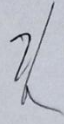
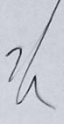



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 313/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735)326122 Fax. (0735)321922
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selvi Sintia Putri
 Npm : 1821043
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun
 "Coco" dan Relevansinya di Sekolah
 Pembimbing I : Darningwati, M.Pd.
 Pembimbing II : M. Rama Sanjaya, M.Pd.

NO	Hari/Tanggal	Komentar/Saran	Paraf
			Pembimbing I
1.		1. perbaiki labor belah ketupat dan lain, lebih objektif dan relevan 2. perbaiki FM + TP 3. Perhatikan sistematika proposal sesuai dengan pedoman 4. Perhatikan penomoran dan huruf besar 5. Perhatikan keabsahan penulisan 6. Perhatikan format 7. Perhatikan keabsahan dan lain lain 8. Perhatikan dan lain lain	

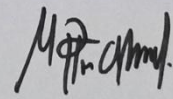
2.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki teori Sunan 2. Tambahkan gambar dan pendapat mengenai film Coco 3. Tambahkan SM dan teori tentang tokoh & penolakan 4. Perbaiki teluk Plultran 5. Amatir funda bea 	
3	Lemir 28/2/2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perdalam teori dg memberikan contoh 2. Teori teori Sistem 3. Gerakan penolakan 4. Celi bi & Habus 5. Amatir penulisan 	
4	Kamin 24/2/2022	<p>Amatir keseluruhan All, hilangkan semua proposal</p>	

--	--	--	--

Pembimbing I

Darningwati, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



M. Rama Sanjaya, M.Pd.



UNIVERSITAS BATURAJA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735) 321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

KARTU REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Selvi Sintia Putri
 NPM : 1821043
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Kartun “Coco” dan Relevansinya Pada Pembelajaran di Sekolah
 Pembimbing : 1. Darningwati, M.Pd.
 2. M. Rama Sanjaya, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Tim Penguji	Komentar/Saran	Rekomendasi	Paraf Penguji
1.		Darningwati, M.Pd	Penguji I - Cermati dan ikuti saran penguji	Selvi	<i>[Signature]</i>
2.	12/3 2022	M. Rama Sanjaya, M.Pd.	Penguji II - Ikuti saran penguji	Selvi	<i>[Signature]</i>
3.	12/3 2022	Dr. Bambang Sulisty, M.Pd.	Penguji III - Perbaiki kembali pada rumusan masalah	Selvi	<i>[Signature]</i>
4.	11/3 2022	Inawati, M.Pd.	Penguji IV - Cek ejaan dan tanda baca - Cek teori pendidikan karakter - Cek daftar pustaka	11/3 2022 Selvi	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Ketua Program Studi

[Signature]
 M. Rama Sanjaya, M.Pd.



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735)326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

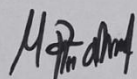
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selvi Sintia Putri
 NPM : 1821043
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film
 Kartun “Coco” dan Relevansinya Pada Pembelajaran di
 Sekolah
 Pembimbing I : Darningwati, M.Pd.
 Pembimbing II : M. Rama Sanjaya, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Komentar/Saran	Paraf
			Pembimbing II
1	Sabtu 16-4-2022	Perbaiki pada manfaat penelitian, kajian teori, teknik pengumpulan data, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka sesuai saran	<i>M. Rama Sanjaya</i>
2	20-4-2022	Perbaiki pada bab III metode penelitian sesuai saran	<i>M. Rama Sanjaya</i>
3	21-4-2022	Perbaiki pada bab IV sesuai saran	<i>M. Rama Sanjaya</i>
4		Acc ke pemb 1	<i>M. Rama Sanjaya</i>

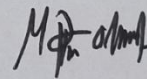
--	--	--	--

Pembimbing II



M. Rama Sanjaya, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



M. Rama Sanjaya, M.Pd.




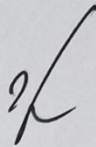
UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735)326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

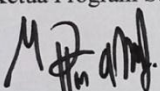
Nama : Selvi Sintia Putri
 NPM : 1821043
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Kartun "Coco" dan Relevansinya Pada Pembelajaran di Sekolah
 Pembimbing I : Darningwati, M.Pd.
 Pembimbing II : M. Rama Sanjaya, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Komentar/Saran	Paraf
			Pembimbing I
1	Jumat / 20/5/2022	1. Perhatikan ketepatan kekelengkapan Gub balasan slupin suudzon 2. Perhatikan penggunaan EOB dan pengetahuan 3. Perhatikan RUETP 4. Perhatikan teori & sumber teori penokohan 5. Perhatikan teknik analisis data 6. Perhatikan sistematika Gub II 7. Perhatikan abstrak dll 8. Perhatikan analisis + pembahasan dengan memperhatikan data	

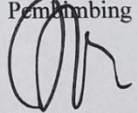
2	Kamis 2/6/2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amat' workshop dan pertukari serai STM 2. Pertukari sistemata bus di 91V 3. Perdalam li' analisis + pembahasan 4. Pertukari teknik pemetaan 6. Amat' lapangan + wawancara 	✓
3	Sabtu 4/6/2022	Perdalam analisis + pembahasan + seraihan dengan teori Pertukari teori peluasan Berkaitan foto	✓
4	Selasa 7/6/2022	Atel, Stalhan ujian Skripsi	✓
5	Rabu 8/6/2022	Amat' dan wawancara serai para pengaji Pertukari serai tg Berkaitan	✓

NO	Hari/Tanggal	Komentar/Saran	Paraf
			Pembimbing I
		<p>Uyhaq' Lauyrim Seri pengantar saku ke hbl Amat' seane Caelumhan</p>	
		<p>Al, Silahkan Gynia</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi,


 M. Rama Sanjaya, M.Pd.

Pembimbing I


 Darningwati, M.Pd.



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735) 321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

KARTU REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Selvi Sintia Putri
 NPM : 1821043
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun "Coco" dan Relevansinya sebagai Pembelajaran Sastra di SMA
 Pembimbing : 1. Darningwati, M.Pd.
 2. M. Rama Sanjaya, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Tim Penguji	Komentar/Saran	Rekomendasi	Paraf Penguji
1.	6/7/2022	Darningwati, M.Pd	Penguji I - Cermati dan laksanakan saran para penguji	Selvi	[Signature]
2.	6/7/2022	M. Rama Sanjaya, M.Pd.	Penguji II - Cermati saran penguji	Suksesai	[Signature]
3.	2/7/2022	Dr. Bambang Sulisty, M.Pd.	Penguji III - Lakukan pengujian terhadap kurikulum - Perbaiki judul skripsi	Selvi	[Signature]
4.	28/6/2022	Inawati, M.Pd.	Penguji IV - Cek abstrak - Cek sistematika penomoran - Cek sistematika penulisan	Selvi	[Signature]

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

[Signature]

M. Rama Sanjaya, M.Pd.



UNIVERSITAS BATURAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Terakreditasi Institusi BAN-PT No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2018
 Jalan Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02031 Telepon (0735) 326122 Fax. (0735)321822
 Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan
 Website : www.unbara.ac.id Email : info@unbara.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Selvi Sintia Putri
 NPM : 1821043
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
 Dalam Film Kartun “Coco” dan
 Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra
 di SMA
 Dosen Pembimbing : 1. Darningwati, M.Pd.
 : 2. M. Rama Sanjaya, M.Pd.

No	Pembimbing I			Pembimbing II		
	Tanggal	Komentar	Paraf	Tanggal	Komentar	Paraf
1.				22 Desember 2021	- Perbaiki secara keseluruhan meliputi LB, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, dan metodologi penelitian sesuai saran.	
2.				11 Januari 2022	- Perbaiki pada LB, kajian teori, cara mengutip, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data sesuai saran.	
3.				19 Januari 2022	- Perbaiki pada EYD, cara mengutip sesuai saran.	
4.				20 Januari 2022	- Silahkan ke pembimbing I	
5.	21 Januari 2022	- Perbaiki latar belakang, lebih dipertajam fenomenanya. - Perbaiki RM + TP - Cermati sistematika sesuai dengan pedoman. - Cermati penomoran dan tanda baca				

		<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan kaidah penulisan - Tambah teori - Fahami metodologi yang saudara gunakan Cek DP dan kutipan 				
6.	15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai saran - Tabahkan gambarnya pendapat mengenai film "Coco" - Tambahkan RM dan teori tentang tokoh dan penokohan - Perbaiki teknik penelitian - Cermati tanda baca 	rk			
7.	22 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Cermati keseluruhan ACC, silahkan seminar proposal 	rk			
8.				16 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pada manfaat penelitian, kajian teori, teknik pengumpulan data, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka sesuai saran. 	rk
9.				20 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pada bab III metodologi 	rk
10.				30 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Silahkan ke pembimbing I 	rk
11.	20 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Cermati keterkaitan keseluruhan bab dalam skripsi saudara - Cermati penggunaan EYD dan pengetikan - Perbaiki RM + TP - Perbaiki teori + tambah teori penokohan - Perbaiki teknik analisis data - Perhatika sistematika bab IV - Perbaiki abstrak dan lain-lain - Perdalam analisis + Pembahasan dengan memperhatikan data 	rk			
12.	2 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Cermati relevansi dan perbaiki sesuai saran - Perbaiki sistematikan bab III dan IV - Perdalam isi analisis 	rk			

		pembahasan - Perbaiki teknik penelitian - Cermati kutipan + contohnya				
13.	4 Juni 2022	- Perdalam analisis + sesuaikan dengan teori - Perbaiki pembagian teori pelukisan karakter tokoh	rk			
14.	7 Juni 2022	- Acc, silahkan ujian skripsi	rk			
15.				6 Juli 2022	- Cermati saran penguji	A
16.	18 Juli 2022	- Cermati dan laksanakan saran penguji	rk			
17.				19 Juli 2022	- Silahkan jilid	f
18.	19 Juli 2022	- Silahkan jilid	rk			



Mengetahui,
Ketua Program Studi

M. Rama Sanjaya
M. Rama Sanjaya, M.Pd.